

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan jenis penelitian non eksperimental, menggunakan metode kuantitatif. Desain yang digunakan yakni deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yakni subjek penelitian diamati, ataupun pengambilan data sekali saja (Notoatmojo, 2010). Menurut Nursalam (2013) pendekatan *Cross Sectional* adalah penelitian yang pengambilan data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada waktu yang sama, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu waktu serta tidak ada tindak lanjut.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan perokok aktif semester 4 berjumlah 114 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria yang digunakan sebagai populasi diantaranya sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi

1. Mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan di program studi Teknik Mesin UMY.

2. Mahasiswa berjenis kelamin laki-laki yang merupakan Perokok aktif
 3. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.
- a) Kriteria eksklusi
1. Mahasiswa yang mengundurkan diri saat penelitian.
 2. Mahasiswa yang tidak mengisi kuisioner saat penelitian.
 3. Mahasiswa yang tidak merokok
 4. Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner secara penuh
 5. Mahasiswa laki-laki program studi Teknik Mesin angkatan 2016 yang sedang mengambil cuti kuliah

2. Sampel

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010). jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = 30\% \times \text{jumlah populasi}$$

$$n = \frac{30}{100} \times 114$$

$$n = 34,2 \text{ dibulatkan menjadi } 35$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 35 orang

Adapun cara dalam penentuan sampel, sebelumnya penulis menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel ditentukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pemilihan responden ditetapkan pada mahasiswa perokok aktif Teknik Mesin semester 4.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Maret –Mei 2018.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kontrol diri.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berhenti merokok.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Kontrol diri	Kemampuan seseorang untuk mengendalikan pikirannya sehingga individu tersebut dapat melakukan pertimbangan-pertimbangan	Kuesioner Kontrol Diri	Tinggi :49-72 Sedang :24-48	Ordinal

	terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Untuk mengetahui tingkat kontrol diri pada mahasiswa didasarkan pada aspek kontrol diri diantaranya				Rendah : <24
	1. <i>Cognitive Control</i> 2. <i>Decision Control</i>				
Motivasi berhenti merokok	Dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diriseseorang untuk berhenti merokok sesuai dengan komponen dibawah ini :	Kuesioner motivasi berhenti merokok <i>Richmond Test</i>	1. Skor 10 2. Skor 7-9 3. Skor 0-6	Ordinal	motivasi tinggi motivasi sedang motivasi rendah
	1. Keinginan untuk bisa berhenti merokok 2. Penilaian keinginan berhenti merokok 3. Kemauan untuk mencoba berhenti merokok 4. Perkiraan seseorang untuk tidak menjadi perokok.				

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Machfoedz, 2016). Pada penelitian ini berupa kuisisioner (daftar pertanyaan tertutup) artinya semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih saja jawaban yang sudah ada.

1. Kuesioner data demografi

Kuesioner data demografi responden dalam penelitian ini meliputi usia, lamanya merokok, alasan merokok, dan jumlah rokok yang dikonsumsi per hari.

2. Kuesioner kontrol diri

Kuesioner Kontrol diri yang digunakan diadopsi dari kuesioner Rendy (2015). Jumlah pertanyaan yang valid adalah 36 pertanyaan dan peneliti melihat kemudian menyortir keusioner sehingga menjadi 18 pertanyaan, karena banyak pertanyaan yang memiliki makna yang sama sehingga diambil salah satu saja yang dapat mewakili maksud hal yang ingin ditanyakan. Jumlah pertanyaan yang digunakan 18 pertanyaan dengan pengkategorian hasil penghitungan jawaban tinggi (49-72), sedang (24-28), rendah (<24). Kuesioner ini menggunakan *skala likert*.

3. Kuesioner motivasi berhenti merokok

Kuesioner motivasi berhenti merokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Richmond Test*. Kuesioner ini telah dialih basahkan oleh Nasir (2014) dan didapatkan dari peneliti Astiariny (2017). Kuesioner penelitian ini menggunakan *Skala Guttman* dan *Skala Rating* terdiri dari 4 pernyataan dan hasil penghitungan jawaban diberikan skor dengan kategori skor 0 – 6 motivasi rendah, skor 7 – 9 motivasi sedang, dan skor 10 motivasi tinggi. Skala pengukuran pada kuesioner ini adalah skala ordinal.

Tabel 3.2Kisi-kisi *Kuesioner Kontrol Diri*

<i>Indicator</i>	<i>Predictor</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Mengontrol kognitif (<i>Control cognitive</i>)	a. Kemampuan memperoleh informasi, dan melakukan berbagai pertimbangan secara relatif objektif, serta	1, 3, 10, 15, 16, 17,	2, 4	8

	menghindari hal yang tidak positif			
	b. Kemampuan untuk melakukan penilaian secara objektif	12	14	2
Mengontrol keputusan (<i>Decision control</i>)	a. Memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan, serta komitmen diri untuk mengontrol keputusan	5, 7, 11, 13, 16	6, 8, 9	8
Total aitem				18

Kuisisioner ini untuk mengetahui motivasi mahasiswa untuk berhenti merokok yang menggunakan kuisisioner *Richmond Test*. Kuisisioner ini telah dialih basahkan oleh Nasir (2014) dan didapatkan dari peneliti Astiariny (2017). Kuisisioner penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan dan menggunakan *Skala Guttman* dan *Skala Rating*. Dengan disertai kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 1.3 Kisi-kisi motivasi berhenti merokok

No	Komponen pertanyaan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Keinginan untuk bisa berhenti merokok	1		1
2.	Penilaian keinginan berhenti merokok	2		1

3.	Kemauan untuk mencoba berhenti merokok	3	1
4.	Perkiraan seseorang untuk tidak menjadi perokok	4	1
Jumlah			4

G. Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kepada responden dan data sekunder diperoleh dari studi literature dari berbagai sumber terutama dari penelitian – penelitian sebelumnya terkait kontrol diri dan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa. Adapun tahapan dari penelitian ini adalah :

1. Tahap persiapan

- a. Mengurus surat perizinan untuk melakukan studi pendahuluan di FKIK UMY.
- b. Kemudian survey pendahuluan kepada mahasiswa laki – laki program studi teknik mesin UMY angkatan 2016 melalui *chat* personal dan mengirimkan *link* ke *group* angkatan untuk diisi.
- c. Peneliti menentukam jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yang dapat mewakili populasi perokok aktif di program studi Teknik Mesin angkatan 2016 UMY.

- d. Mengurus surat perizinan penelitian dari FKIK UMY.
 - e. Peneliti melakukan persamaan persepsi kepada 4 orang asisten.
peneliti mengenai prosedur pengambilan data yang akan dilakukan.
 - f. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian beserta uji plagiarisme.
 - g. Kemudian melakukan seminar proposal yang disetujui oleh dosen pembimbing.
 - h. Dilanjutkan dengan mengajukan izin etik setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
 - i. Setelah izin etik keluar peneliti melakukan pengambilan data.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Menjelaskan tujuan penelitian dan kegiatan yang akan dilakukan kepada responden penelitian.
 - b. Memberikan *informed consent* untuk diisi oleh mahasiswa sebagai tanda persetujuan bersedia menjadi responden.
 - c. Membagikan kuesioner kepada responden.
 - d. Setelah pengumpulan data dilakukan pengecekan data kuisisioner kemudian dilakukan pengolahan data beserta analisis data.
3. Tahap Akhir
- a. Setelah analisis data selesai kemudian melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.
 - b. pelaporan hasil penelitian yang akan dilakukan ujian hasil penelitian setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner Kontrol Diri

Kuesioner kontrol diri pada penelitian ini diadopsi dari peneliti sebelumnya Rendy (2015). Adapun standar validitas dalam penelitian ini adalah $\geq 0,300$. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan *Product Moment Correlation* dan nilai R square 0,699 dengan signifikansi 0,000 ($P < 0,05$). Hasil uji reliabilitas menggunakan *Croanbach's Alpha* dengan nilai 0,897 sehingga instrument dinyatakan reliabel. Nilai validitas tidak dicantumkan pada penelitian sebelumnya, dikarenakan ada beberapa aitem kuesioner yang gugur, tetapi disini peneliti hanya akan menggunakan beberapa pertanyaan valid yang nilai validasinya rata-rata lebih dari 0,8 kemudian yang berkaitan dengan kontrol diri dengan motivasi berhenti merokok yang berjumlah 18 pertanyaan.

2. Kuesioner Motivasi Berhenti Merokok

Kusioner motivasi berhenti merokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Richmond Test*. Kuesioner ini telah dialih basahkan oleh Nasir (2014) dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang Astiariny (2017). Uji validitas ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dimana nilai r table 0,666 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil uji validitas didapatkan 4 item yang dinyatakan valid.

Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,899 sehingga instrument dikatakan reliabel. Nilai valid dari setiap pertanyaan adalah rata-rata lebih dari 0,6.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan jika semua data sudah terkumpul. Ada empat tahap dalam pengolahan data yang harus dilakukan :

a. *Editing*

Editing merupakan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner apakah semua pertanyaan terisi isinya dan jawaban konsisten antara pertanyaan satu dengan yang lain.

b. *Coding*

Coding merupakan cara untuk mengubah data dari bentuk kalimat menjadi bentuk angka untuk memudahkan dalam proses entry data. Data yang akan dilakukan coding adalah (rendah=1, sedang=2, dan tinggi=3) ataupun bisa disesuaikan dengan definisi operasional.

c. *Entry data*

Setiap data yang telah dilakukan *coding* kemudian akan diolah ke dalam system komputer yaitu dengan SPSS dengan cara melakukan *entry data* sesuai dengan kode yang telah dibuat.

d. *Cleaning*

Setelah dilakukan *entry* data, maka perlu untuk dilakukan pengecekan kembali yaitu dengan melihat kemungkinan kesalahan saat melakukan pengkodean, ketidaklengkapan data dan selanjutnya dilakukan koreksi.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis ini akan mendeskripsikan data yang telah didapatkan antara lain data demografi berupa usia, lamanya merokok, jumlah rokok yang dikonsumsi per hari, alasan merokok, dan variabel terikat yaitu motivasi berhenti merokok, serta variabel bebas yaitu kontrol diri dengan uji *frequencies*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menilai korelasi dengan dua variabel yaitu hubungan kontrol diri dengan motivasi berhenti merokok. Uji korelasi antar variabel dengan skala pada kedua variabelnya adalah skala ordinal maka menggunakan uji *Spearman* (Dahlan 2015). Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak.

J. Etik Penelitian

Etik penelitian diproses dengan mengajukan permohonan legal etik pada TIM legal etik FKIK UMY. Penelitian ini akan dilakukan setelah

dinyatakan layak etik dan telah mengajukan surat perizinan di Fakultas Teknik Mesin UMY. Masalah etik dalam penelitian ini berupa:

1. *Informed Consent*

Akan diberikan lembar persetujuan kepada responden, kemudian didalamnya ada penjelasan mengenai penelitian. Apabila responden bersedia maka responden akan menandatangani lembar persetujuan, bila menolak tidak akan dipaksa.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas berupa nama responden. Lembar pengumpulan data hanya diberikan kode tertentu terhadap nama klien.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan yang diberikan akan dijamin oleh peneliti. Hanya data hasil pengisian instrument yang akan digunakan dan disajikan dalam laporan hasil penelitian.